

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cuci tangan merupakan teknik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengontrolan infeksi (Potter & Perry, 2005). Mencuci tangan merupakan proses pembuangan kotoran dan debu secara mekanis dari kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. Tujuan cuci tangan adalah untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan mengurangi jumlah mikroorganisme (Tietjen, 2008).

Angka infeksi terkait suatu pelayanan kesehatan atau health care Associated Infections (HAIs) yang dulu disebut juga infeksi Nosokomial merupakan salah satu masalah kesehatan di berbagai Rumah Sakit termasuk RSUD Bina Kasih.

Hal ini menunjukkan bahwa HAIs yang ditimbulkan berdampak secara langsung sebagai beban Rumah Sakit serta pasien. Angka infeksi di RSUD Bina Kasih tahun 2022 didapatkan angka infeksi daerah operasi 2,9% isk 7,6% dan infeksi luka infus 1,2% angka kepatuhan yang masih rendah yaitu Rata - Rata kurang dari 60% di ketahui salah satu penyebab infeksi adalah tidak menerapkan prinsip kewaspadaan Standar PPI salah satunya tidak menerapkan Kebersihan Tangan. Kebersihan Tangan Sangat penting untuk meningkatkan pencegahan dan pengendalian infeksi di suatu fasilitas perawatan jangka panjang SasaharaT Khosami, Yhosimura.A.el.al (2021).

Fasilitas pelayanan kesehatan secara konsisten melaksanakan program PPI salah satunya dengan menerapkan Kebersihan Tangan dengan menerapkan lima moment cuci tangan akan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi merupakan suatu upaya untuk memastikan suatu perlindungan kepada setiap orang terhadap kemungkinan tertular suatu infeksi dari berbagai sumber masyarakat umum dan disaat menerima suatu pelayanan kesehatan pada berbagai suatu fasilitas kesehatan (kepmenkes,2017). Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, khususnya di bidang penegahan dan pengendalian infeksi kesehatanbisa memutus penyebaran mata rantai.Pencegahan dan Pengendalian Infeksi merupakan suatu upaya untuk memastikan suatu perlindungan kepada setiap orang terhadap kemungkinan tertular suatu infeksi dari berbagai sumber masyarakat umum dan disaat menerima suatu pelayanan kesehatan pada berbagai suatu fasilitas kesehatan (kepmenkes,2017).

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, khususnya di bidang penegahan dan pengendalian infeksi kesehatan, perawatan pasien tidak hanya dilayani di Rumah Sakit Muhammad Fahmi Aziz (2019) meneliti tentang Gambaran kepatuhan perawat dalam penerapan cuci tangan yang benar di IGD RSUD Kota Padang Sidempuan ,disebutkan bahwa hasil peneliatanya Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 26 orang. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Sidempuan. Berdasarkan Kepatuhan perawat dalam mencuci tangan dikelompokkan atas dua kategori yaitu patuh dan tidak patuh. Dari 26 responden

mayoritas kepatuhan mencuci tangan yaitu tidak patuh 16 orang (61,5%) dan minoritas kepatuhan mencuci tangan yaitu patuh sebanyak 10 orang (38,5%).

Persamaannya dengan peneliti sebelumnya metode kuantitatif ,deskripsi. Pendekatan Crosssectional variabel bebas yaitu Kepatuhan Kebersihan Tangan.

Instrumen yang digunakan kuisioner dan lembar observasi.

1. Perbedaan nya adalah

- a. Judul penulisan peneliti sebelumnya“Gambaran kepatuhan perawat dalam penerapan cuci tangan yang benar di IGD RSUD Kota Padang Sidempuan peneliti sekarang Gambaran Kepatuhan Kebersihan Tangan Petugas di RSUD Bina Kasih“
- b. Sampling Peneliti sebelumnya mengambil sampling metode proporsional sampling peneliti sekarang menggunakan total sampling
- c. Populasi peneliti sebelumnya mengambil sampling hanya perawat hanya perawat igd , Peneliti sekarang menggunakan semua petugas yang ada di Rumah Sakit.
- d. Jumlah populasi peneliti sebelumnya 24 responden dan yang dilakukan sekarang adalah 118 responden.
- e. Karakteristik peneliti sebelumnya hanya perawat peneliti sekarang terdiri dari semua petugas

Pratama (2015), meneliti tingkat kepatuhan melaksanakan cuci tangan di IGD RSUD dr. Iskak Tulung agung masih sangat rendah yaitu sebesar 36%.

2. Persamaan

Persamaan terdapat dalam variabel bebas Yaitu kepatuhan kebersihan tangan

3. Perbedaan ;

a. Judul Peneliti sebelumnya“Tingkat kepatuahn melaksanakan cuci tangan di ugd RSUD dr iskak .Kepatuhan Kebersihan Tangan di RSUD Bina Kasih.

b. Sampling peneliti sebelumnya menggunakan proposional sampling yang sekarang menggunakan menggunakan total sampling.

Dalam upaya pencegahan dan pengendalian infeksi di Fasilitas pelayanan kesehatan sangat penting bila terlebih dahulu petugas mampu Kebersihan Tangan oleh karena perlu dilakukan penelitian Gambaran kebersihan tangan petugas di RSUD Bina Kasih. Penerapan Kebersihan Tangan dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan agar terwujud pelayanan kesehatan yang bermutu dan dapat menjadi acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi di dalam fasilitas pelayanan kesehatan ,serta dapat akhirnya juga akan berdampak pada efisiensi pada manajemen fasilitas pelayanan kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan Penerapan Kebersihan Tangan dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatann bertujuan untuk melindungi pasien,petugas kesehatan,pengunjung yang menerima pelayanan kesehatan serta masyarakat dalam lingkungannya dengan cara memutus siklus penularan penyakit infeksi melalui kewaspadaan standar dan berdasarkan transmisi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Kepatuhan Kebersihan Tangan petugas di RSUD Bina Kasih.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Kepatuhan Kebersihan Tangan petugas di RSUD Bina Kasih

2. Tujuan khusus

- a. Untuk memutus transmisi mikroba
- b. Menentukan tingkat kepatuhan lima moment cuci tangan.
- c. Sebagai bahan untuk menentukan intervensi / tindak lanjut (Perdalin, 2022)

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat

- a. Bagi Rumah Sakit
 - 1) Sebagai suatu acuan PPI untuk rekomendasi / tindak lanjut dari hasil angka kepatuhan. Pilar dalam PPI;
 - 2) Merupakan Bagian dari Kewaspadaan Standar; dalam PPI
 - 3) Merupakan Komponen Sentral dari *Patient Safety*; di Rumah Sakit
 - 4) Cara yang Sederhana dan Efektif Mencegah HAIs; atau Inos
 - 5) Menciptakan lingkungan yang aman dan sehat di Rumah Sakit
 - 6) Pelayanan Kesehatan yang aman dan sehat

b. Petugas

- 1) Melindungi petugas dari penularan suatu penyakit, serta mencegah
- 2) Penularan ada pasien keluarga dan lingkungan

